

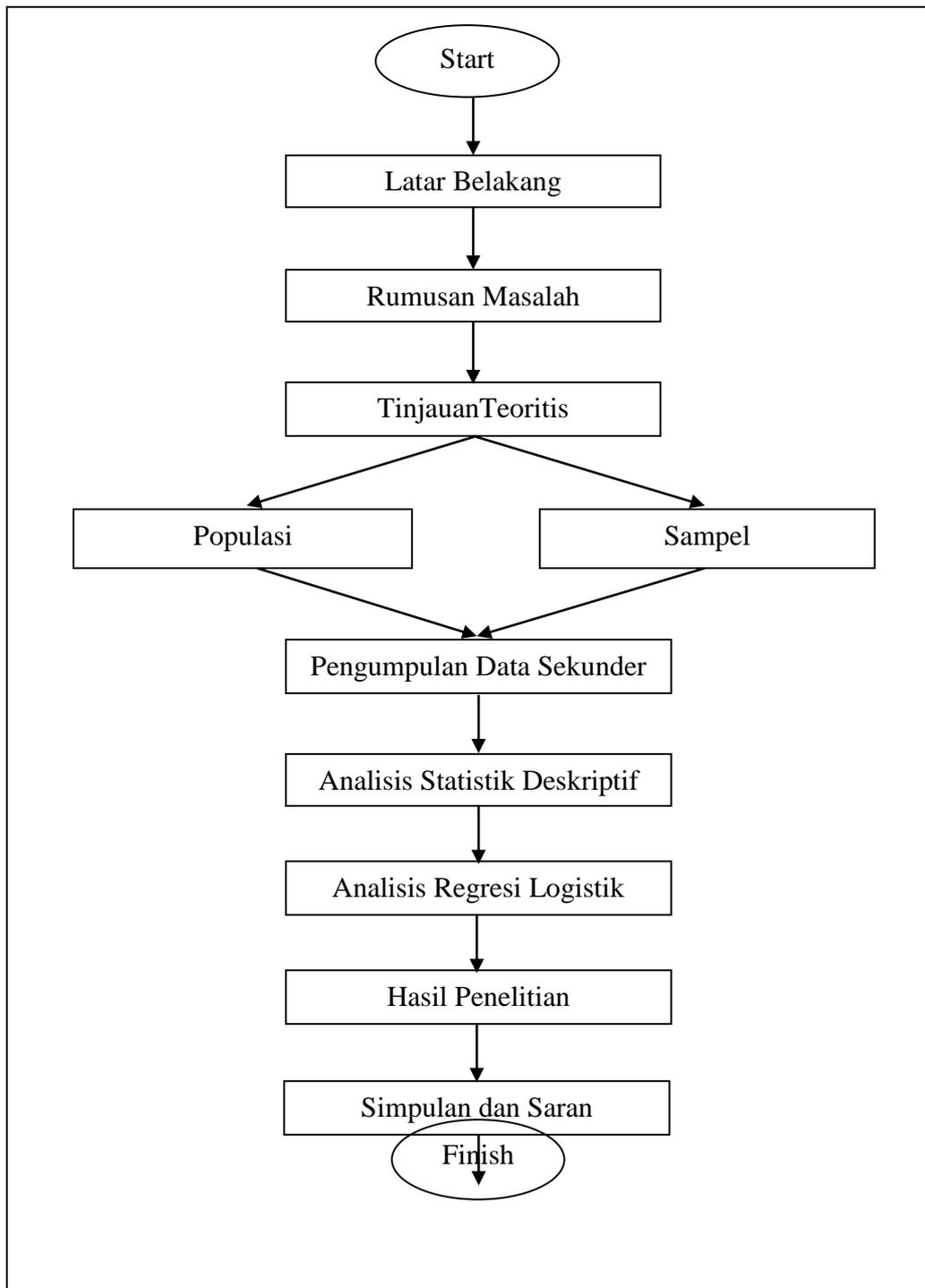
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh antara opini audit tahun sebelumnya dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya dan kualitas audit. Variabel dependen dan independen diukur dengan variabel *dummy* yang dikategorikan menjadi angka 1 dan 0 sehingga skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* PT. Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan auditor independen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan. Sampel penelitian dibatasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga hasil sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, karena variabel dependen menggunakan skala nominal. Berikut adalah gambar desain penelitian yang dibuat oleh penulis sesuai dengan alur penelitian yang dilakukan.



Sumber: Penulis (2017)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu variabel dependen (*Dependent Variable*) dan variabel independen (*Independent Variable*).

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0.

#### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya dan kualitas audit. Variabel opini audit tahun sebelumnya diukur dengan variabel *dummy* dengan kategori apabila tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit *going concern* maka diberi kode 1 dan pada tahun sebelumnya perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0. Variabel kualitas audit diproksi dengan ukuran KAP yang berafiliasi dengan *big four*. Berikut adalah daftar nama yang termasuk dalam KAP *big four*:

1. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan yang berafiliasi *Price Waterhouse Coopers*;
2. Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio yang berafiliasi *Deloitte & Touche*;

3. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang berafiliasi *Ernst & Young*; dan
4. Kantor Akuntan Publik Sidharta & Widjaja yang berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*.

Variabel ini juga diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big four* diberi kode 0.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 3.1** Daftar Nama Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	Atlas Resources Tbk
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	ATPK	Baru Jaya Internasional Tbk
7	BIPI	Benakat Integra Tbk
8	BORN	Borneo Lumbang Energa & Metal Tbk
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
10	BUMI	Bumi Resources Tbk
11	BYAN	Bayan Resources Tbk
12	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
13	CKRA	Cakra Mineral Tbk
14	CTTH	Citatah Tbk
15	DEWA	Darma Henwa Tbk

Lanjut ke lampiran 2

### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan dibatasi pada perusahaan sektor pertambangan periode 2012-2016 dengan metode *purposive sampling*.

#### 3.3.2.1. Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016;
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan auditor independen per 31 Desember 2012-2016 secara berturut-turut; dan
3. Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif minimal selama 3 tahun dalam periode 2012-2016.

**Tabel 3.2** Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	43
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terdaftar di BEI selama periode 2012- 2016	(4)
Perusahaan tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan auditor independen per 31 Desember 2012-2016 secara berturut-turut	(5)
Perusahaan yang tidak mengalami laba bersih negatif selama 3 tahun dalam periode 2012-2016	(23)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	11

Sumber: Data sekunder yang diolah (2017)

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3** Daftar Nama Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ARII	Atlas Resources Tbk
2	ATPK	Baru Jaya Internasional Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
6	CKRA	Cakra Mineral Tbk
7	DKFT	Central Omega Resources Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
10	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
11	SMRU	SMR Utama Tbk

Sumber: Data sekunder yang diolah (2017)

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penulis menggunakan data sekunder karena data tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama melainkan dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data dalam penelitian ini adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan. Data-data tersebut diperoleh melalui *website www.idx.co.id*.

#### 3.5. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 24 untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147). Pada *descriptive*, tersedia berbagai analisis data, seperti penentuan *mean* (rata-rata), standar deviasi, *range*, *varians*, *sum* (penjumlahan), dan beberapa fungsi lain (Nugroho, 2011: 17).

### 3.5.2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik karena variabel dependen menggunakan skala nominal. Ghozali (2016: 321) menjelaskan *logistic regression* menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dengan adanya analisis *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

#### 3.5.2.1. Uji Keseluruhan Model

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H<sub>A</sub>: Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  *statistics*, dimana  $\chi^2$  distribusi

dengan *degree of freedom*  $n - q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model (Ghozali, 2016: 328). Cara menilai kecocokan keseluruhan model (*Overall Model Fit*) adalah adanya penurunan angka *-2 Loglikelihood* pada awal (*Block Number* = 0) dengan (*Block Number* = 1) yang menunjukkan model regresi yang lebih baik (Santoso, 2012: 209).

### 3.5.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada model *regresi logistic* ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2016: 329).

### 3.5.2.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti pada

perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmes and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016: 329).

#### **3.5.2.4. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016: 103).

#### **3.5.2.5. Uji Ketepatan Prediksi**

Uji ketepatan prediksi dilihat dari hasil *classification table 2 x 2* yang menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0),

sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Model yang sempurna pada semua kasus yang berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016: 329).

### 3.5.2.6. Uji Koefisien Regresi

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen.

Hipotesis:

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_i$  = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Santoso, 2012: 213).

Model regresi *binary logistic* yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Rumus 3.1** Model Regresi Logistik

Keterangan:

Y = Opini audit *going concern*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Opini audit tahun sebelumnya

$X_2$  = Kualitas audit

e = *Error*

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dari bulan September 2017 sampai Februari 2018. Berikut tabel jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept-17	Okt-17				Nov-17				Des-17				Jan-18				Feb-18	
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
Studi Kepustakaan																			
Pengajuan Judul																			
Penyusunan Bab 1																			
Penyusunan Bab 2																			
Penyusunan Bab 3																			
Pengumpulan dan Pengolahan Data																			
Penyusunan Bab 4																			
Penyusunan Bab 5																			
Pengumpulan Skripsi																			